

SKRIPSI

**DAMPAK VAKSINASI PERDANA COVID-19
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING
VOLUME ACTIVITY* PERUSAHAAN INDUSTRI
KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PADA TAHUN 2021**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SHIEREN AMELIA SUTANTO

NPM : 125200021

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

Persetujuan

Nama : SHIEREN AMELIA SUTANTO
NIM : 125200021
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Dampak Vaksinasi Perdana COVID-19 Terhadap
Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Perusahaan
Industri Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada
Tahun 2021

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Desember-2023

Pembimbing:
ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10194006



ABSTRACT

The purpose of this research was to examine the reaction of the capital market to the announcement of the first Covid-19 vaccination in Indonesia by looking at the differences in abnormal return and trading volume activity both before and after the event. The research method used is quantitative method and secondary data analysis with event study method. The results of the paired sample t-test show that there is a significant difference between the abnormal return before and after the announcement of the first Covid-19 vaccination in Indonesia. However, the results of the paired sample t-test on trading volume activity show that there is no significant difference between before and after the announcement of the first Covid-19 vaccination in Indonesia.

Keywords: Abnormal Return, Covid-19, Event study, Healthcare Sector, Trading Volume Activity, Vaccination.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji reaksi pasar modal terhadap pengumuman vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia dengan melihat perbedaan tingkat pengembalian tidak normal dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan analisis data sekunder dengan metode studi peristiwa. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembalian tidak normal sebelum dan sesudah pengumuman vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia. Namun, hasil uji beda *paired sample t-test* pada aktivitas volume perdagangan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia.

Kata Kunci: Aktivitas Volume Perdagangan, Covid-19, Pengembalian Tidak Normal, Sektor kesehatan, Studi Peristiwa, Vaksinasi.

HALAMAN MOTTO

“You don’t have to be great to start, but you have to start to be great”

JOE SABAH

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Dampak Vaksinasi Perdana COVID-19 Terhadap *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Perusahaan Industri Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2021” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis sering menghadapi berbagai kendala dan rintangan, tetapi dengan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto D.S.E., MSi., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E. M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS. ACPA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.si., Ak, CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. Selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang tanpa lelah telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Orang tua telah memberikan doa, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Teman – teman seperjuangan yaitu Viona, Shery, Audrey, Naomi, dan Jessica yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang terus memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan jauh dari kata sempurna dikarenakan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dapat membangun dari semua pihak. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 5 Desember 2023



(Shieren Amelia Sutanto)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	11
C. Kaitan antar Variabel	14
D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, dan Teknik Pemilihan Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30

D. Analisis Data	34
E. Asumsi Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan dan Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	69
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1. Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	25
Gambar 3.1. Periode Peristiwa	29
Gambar 4.1. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada <i>Abnormal Return</i>	45
Gambar 4.2. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada <i>Trading Volume Activity</i>	46
Gambar 4.3. Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> pada <i>Abnormal Return</i>	48
Gambar 4.4. Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> pada <i>Trading Volume Activity</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian	64
Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	64
Lampiran 3 Data <i>Abnormal Return</i> Selama Periode Peristiwa	65
Lampiran 4 Hasil Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i>	65
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Analisis Data <i>Abnormal Return</i>	66
Lampiran 6 Data Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	66
Lampiran 7 Data <i>Trading Volume Activity</i> Selama Periode Peristiwa	67
Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i>	67
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Analisis Data <i>Trading Volume Activity</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 pertama kali terdeteksi di Cina pada akhir 2019. Dengan waktu yang relatif singkat, wabah COVID-19 dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Dilansir dari koran Kompas menurut Ihsanuddin dan Bayu (2021), pada 2 Maret 2020 terdapat warga negara Indonesia yang terjangkit virus COVID-19, yang berhasil memunculkan rasa khawatir dan waspada masyarakat Indonesia. Tak berselang lama, *World Health Organization* dalam *director-general's opening remarks at the media briefing on COVID-19 (2020)* secara resmi mengumumkan bahwa wabah COVID-19 telah dikategorikan sebagai global pandemic. Seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19, Pemerintah Indonesia mengambil tindakan dengan menetapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan WFH (*Work From Home*). Berbagai regulasi ini diberlakukan pemerintah dengan harapan dapat mencegah penyebaran wabah virus COVID-19. Namun, kebijakan pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid-19 juga berdampak pada munculnya kendala pada sektor ekonomi karena menyebabkan perusahaan dari berbagai sektor tidak dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan normal.

Beragam upaya dilakukan pemerintah untuk menganggulangi pandemi COVID-19, yaitu salah satunya dengan melaksanakan pengujian vaksin berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 84 Tahun 2020. Dilansir dari koran Kompas (Nugraheny Dian Erika, 2021), pemerintah mengumumkan titik awal pelaksanaan vaksinasi nasional di Indonesia akan berlangsung pada tanggal 13 Januari 2021. Penerima vaksinasi pertama adalah Presiden RI Joko Widodo, yang kemudian diberikan juga kepada para tokoh perwakilan masyarakat. Pelaksanaan Vaksinasi kepada Presiden dan perwakilan

masyarakat menjadi upaya pemerintah untuk meyakinkan masyarakat terhadap keamanan vaksin COVID-19. Setelah pelaksanaan vaksinasi perdana, pemerintah mulai mendistribusikan vaksin secara massal dan gratis di Indonesia. Pemberian vaksin adalah upaya yang dinilai paling efektif untuk menurunkan angka kematian akibat virus COVID-19 dengan mengaktifkan sistem imunitas dan antibodi untuk melawan virus di tubuh manusia.

Kehadiran wabah virus COVID-19 bukan hanya menimbulkan ancaman bagi aspek kesehatan manusia, tetapi juga menghadirkan ketidakpastian di pasar keuangan global (Winanti, 2021). Hal ini disebabkan karena di dalam dunia pasar modal ada beberapa hal umum yang krusial untuk dipertimbangkan, salah satunya adalah informasi. Menurut Fajarwati dan Nurasik (2020), peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai suatu informasi oleh investor bisa berasal dari peristiwa dari internal dan dari eksternal perusahaan. Peristiwa yang bersumber dari internal perusahaan dapat berupa pengumuman seputar laba. Sumber Peristiwa dari eksternal perusahaan dapat berupa peristiwa ekonomi dan peristiwa non-ekonomi. Peristiwa ekonomi dapat berupa pergerakan nilai di valuta asing dan perubahan tingkat suku bunga. Di sisi lain, peristiwa non-ekonomi dapat berupa berita politik dan pandemi. Peristiwa yang berasal dari eksternal perusahaan serta termasuk peristiwa yang mengandung faktor non-ekonomi yang melanda di seluruh dunia adalah pandemi COVID-19.

Salah satu peristiwa terkait pandemi COVID-19 yang memiliki potensi dalam menimbulkan reaksi di pasar modal adalah pengumuman terhadap program vaksinasi massal. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana reaksi pasar modal yang disebabkan dari suatu peristiwa dapat dianalisa dari tingkat *abnormal return* sebelum dan setelah terjadinya peristiwa tersebut. Tingkat pengembalian tidak normal merupakan bentuk kelebihan dari pengembalian yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap tingkat pengembalian yang diharapkan terjadi (*expexted return*).

Bila suatu peristiwa dikategorikan mengandung informasi di dalam pasar, maka akan muncul tanggapan dari partisipan pasar modal. Menurut Komara dan Agrivina (2022), reaksi dari partisipan pasar modal yang dilihat melalui *abnormal*

return mengartikan bahwa apabila pengembalian yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan dengan *return* yang diharapkan berarti terdapat *abnormal return* positif yang memberikan keuntungan (*capital gain*). Begitu juga sebaliknya, apabila pengembalian yang didapatkan lebih rendah (*actual return*) dibandingkan dengan pengembalian yang diharapkan (*expexted return*) berarti terdapat *abnormal return* negatif yang memberikan kerugian (*capital lost*).

Selain dilihat dari tingkat *abnormal return*, respon pasar modal terhadap suatu peristiwa dapat dianalisis melalui tingkat *trading volume activity (TVA)*. Menurut Kinasih dan Laduny (2022), perubahan volume perdagangan menggambarkan aktivitas pasar saham dan hasil pengambilan keputusan yang telah diambil oleh investor. Mengamati pergerakan tingkat *trading volume activity* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa dengan melihat pergerakan volume perdagangan di pasar saham.

Trading volume activity merupakan hasil perbandingan dari jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar dalam periode waktu yang sama. Dengan adanya sinyal dari suatu peristiwa, maka pasar modal akan bereaksi melalui volume perdagangan saham. Jika *trading volume activity* suatu saham mengalami peningkatan, maka hal tersebut menandakan bahwa saham sedang diminati oleh para investor sehingga tingkat permintaan saham tersebut lebih tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila *trading volume activity* mengalami penurunan berarti saham tersebut sedang tidak diminati oleh para investor sehingga tingkat permintaan saham tersebut lebih rendah.

Pandemi COVID-19 berhasil menimbulkan gejolak finansial secara serius yang menjadi ancaman terhadap *going concern* perusahaan di hampir segala sektor. Keadaan darurat seperti ini yang seringkali memengaruhi pengambilan keputusan investasi melalui sentimen dari para investor. Hasil pertimbangan investasi akan melahirkan suatu keputusan investor untuk membeli atau menjual saham tertentu sehingga akan berdampak pada harga dari saham tersebut. Strategi dalam investasi memang penting untuk dipertimbangkan oleh investor, sehingga

dapat mengurangi risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi. Terlebih ketika terjadi peristiwa tidak terduga, maka investor akan sulit untuk menilai dampak dari peristiwa itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini meneliti reaksi yang ditimbulkan lewat terjadinya peristiwa vaksinasi perdana COVID-19 terhadap tingkat *abnormal return* dan *trading volume activity*. Jika pengumuman peristiwa vaksinasi perdana COVID-19 memuat suatu informasi maka pasar modal akan segera bereaksi ketika pengumuman peristiwa tersebut dikonsumsi oleh publik. Oleh karena itu, melalui studi peristiwa ini dapat terlihat reaksi pasar modal Indonesia ketika terjadi upaya penanggulangan suatu pandemi. Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman vaksinasi perdana COVID-19 terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan memilih perusahaan sektor kesehatan sebagai objek penelitian karena industri tersebut yang berperan penting dalam program pengembangan serta pendistribusian vaksin COVID-19. Maka dari itu, untuk mencari hasil yang lebih akurat mengenai reaksi investor di pasar modal Indonesia terhadap suatu peristiwa, dilakukan penelitian yang berjudul : “Dampak Vaksinasi Perdana COVID-19 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Perusahaan Industri Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2021”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai peristiwa vaksinasi perdana COVID-19 yang sudah dideskripsikan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk membuktikan ada atau tidaknya reaksi pasar modal terhadap peristiwa tersebut. Reaksi pasar modal dilihat dari *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah peristiwa itu terjadi. Namun variabel ini belum banyak diteliti oleh penelitian terdahulu dan tentunya hasilnya belum konsisten, mengingat vaksinasi perdana COVID-19 ini belum terlalu lama terjadi.

Berdasarkan penelitian Ibrahim dan Lasmanah (2022), menunjukkan terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah dilakukannya vaksinasi COVID-19 pada perusahaan sektor *healthcare* dan perbankan. Hasil penelitian Hardiyanti et al. (2021), menunjukkan terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada tiga ratus dua puluh tujuh perusahaan yang terdaftar di BEI. Sementara itu, dalam penelitian Purnami dan Devi (2022) yang menyatakan terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah penyuntikan vaksin COVID 19 pertama di Indonesia pada industri farmasi.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah diantaranya hanya meneliti *abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai variabel penelitian. Terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat *abnormal return* dan *trading volume activity* seperti faktor internal dari suatu perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari pertumbuhan laba atau dengan pertumbuhan penjualan. Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi tingkat *abnormal return* dan *trading volume activity* yaitu inflasi, tingkat suku bunga, dan peristiwa politik internasional.

Perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 yang dipilih sebagai objek dari penelitian ini dikarenakan sektor kesehatan yang menerima banyak pengaruh ketika program vaksinasi COVID-19 dilaksanakan sebagai upaya untuk mengurangi laju penyebaran COVID-19 di Indonesia. Sumber data sekunder yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* adalah harga saham industri kesehatan dan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang diambil dari situs *Yahoo Finance*.

Sumber data sekunder yang digunakan untuk menghitung *trading volume activity* adalah volume perdagangan saham harian dan jumlah saham yang beredar pada industri kesehatan yang diambil dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange*

(*IDX*). *Event date* pada penelitian ini adalah saat tanggal vaksinasi perdana COVID-19 di Indonesia yaitu pada tanggal 13 Januari 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah vaksinasi perdana COVID-19 di Indonesia pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? (b) apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah vaksinasi perdana COVID-19 di Indonesia pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan beberapa tujuan dari penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) mengetahui dan menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah vaksinasi perdana COVID-19 di Indonesia pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (b) mengetahui dan menganalisis perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah vaksinasi perdana COVID-19 di Indonesia pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara akademis dengan menambahkan wawasan mengenai bagaimana harga saham bereaksi terhadap peristiwa vaksinasi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan akan penelitian *event study* karena penelitian terkait reaksi pasar modal masih didominasi oleh peristiwa ekonomi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut bagi manajer dan pemilik perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan terkait dengan bagaimana saham bereaksi terhadap peristiwa vaksinasi COVID-19.

Melalui hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut seputar peristiwa non-ekonomi juga dapat menjadi salah satu informasi yang harus dicermati secara lebih jauh dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi saham. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perluasan dan perbandingan dalam penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *abnormal return* saham dan *trading volume activity* sehingga dapat menjadi masukan, informasi, serta pertimbangan untuk dikembangkan melalui penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrivina, D. & Komara, E. F. (2022). Analisis *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *market capitalization* sebelum dan sesudah vaksinasi COVID-19 pada sektor infrastruktur. *SAINS : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15, 1-14.
- Agustina Rizky Lupitasari, A. R. (2021). Vaksin sinovac : vaksin COVID-19 pertama di Indonesia. *Kompaspedia*.
- Ayudiastuti, L (2021). Analisa pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1138-1149.
- Dian Erika Nugraheny, D. E. & Icha Rastika, I. (2021). Dimulainya vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Kompas.com*.
- Fadhilah, R. I. & Yunita, I. (2021). Analisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman awal vaksin *sinovac* masuk ke Indonesia. *E-proceeding of management*, 8, 4358-4366.
- Fajarwati, P. Y. & Nurasik (2020). *Capital market reaction analysis before and after bank Indonesia's decision regarding interest rates*. *Academia Open*, 3, 1-14.
- Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Market : A review of theory and empirical work*. *The Journal of Finance*, 25, 383-417.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan. *Indonesia Accounting Journal*, 2, 204-214.
- Gratias, D. & Mustanda, I. K. (2015). Pengaruh peristiwa kenaikan harga BBM 18 November 2014 pada *abnormal return* saham industri transportasi di BEI. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9, 166-176.
- Hardiyanti, R. T., Septiyanti, R., & Dharma, F. (2021). *Market reaction to the announcement of Covid-19 : event study in Indonesia*. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 2, 25-32.
- Huo, X. & Qiu, Z. (2020). *How does China's stock market react to the announcement of the COVID-19 pandemic lockdown*. *Economic and Political Studies*, 8, 436-461.
- Ibrahim, A. & Lasmanah (2022). Analisis perbandingan *abnormal Return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah dilakukannya vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Bandung Conference Series : Business and Management*, 2, 396-403.
- Ihsanuddin, I. & Bayu Galih, B. (2020). Breaking news : Jokowi umumkan dua orang di Indonesia positif corona. *Kompas.com*.

- Isyнуwardhana, D. & Putri, M. L. (2021). *Event study analysis before and after COVID-19 in Indonesia. Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(6), 1-11.
- Kahneman, D. & Tversky, A. (1979). *Prospect theory : an analysis of decision under risk. Econometrica*, 47, 263-291.
- Kinasih, H. W. & Laduny, M. F. (2022). Analisis komparatif abnormal return, *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* : event study kedatangan vaksin *sinovac*. *Ekuivalensi : Jurnal Ekonomi Bisnis*, 7, 84-98.
- Lasmana, A. (2022). Reaksi pasar modal terhadap pengumuman pertama kasus positif COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Akunida*, 8, 86-98.
- Liu, H. Y. et al. (2020). *The COVID-19 outbreak and affected countries stock markets response. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 1-19.
- Ngoc, H. D., Thuy, V. V. T., & Van, C. L. (2021). *Covid 19 pandemic and Abnormal Stock Returns of listed companies in Vietnam. Cogent Business & Management*, 8, 1-18.
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 84 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).
- Pradikasari, E. & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh *financial literacy*, *illusion of control*, *overconfidence*, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 424- 434.
- Purnami, N. K. S. & Devi, S. (2022). Reaksi pasar modal terkait penyuntikan vaksin Covid 19 pertama Indonesia pada perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12, 156-162.
- Sahputra, A., Lindrianasari, Dharma, F., & Amelia, Y. (2022). Analisis perbandingan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15, 29-40.
- Sari, A. (2021). *Capital market reaction before and after the announcement of the first case of COVID-19 Indonesia. Jurnal Ilmiah Teunuleh : The International Journal of Social Sciences*, 2, 301-312.
- Vahini, Y. P. & Putra, N. W. A. (2015). *Event study* : analisis reaksi investor pada publikasi laporan keuangan tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 387-404.

Winanti, A. (2021). Dampak Covid-19 terhadap harga saham bank syariah di bursa efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 4, 96-104.

World Health Organization. 2020. *WHO director-general's opening remarks at the media briefing on COVID-19*.